



BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian identifikasi citra retina mata glaukoma berdasarkan ekstraksi ciri tekstur *Gray Level Co-occurrence Matrix (GLCM)* dan *Backpropagation Neural Network (BPNN)* dapat diambil beberapa hal yang menjadi kesimpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi identifikasi glaukoma berdasarkan ekstraksi ciri tekstur GLCM citra retina mata menggunakan metode BPNN berhasil dibangun.
2. Akurasi tertinggi terbaik dengan menggunakan $\alpha=0,01$ dan $\alpha=0,001$ dengan nilai error = 0,01 dan error = 0,01 memperoleh akurasi sebesar 100% dengan pengujian 90% data latih dan 10% data uji sedangkan akurasi terendah diperoleh sebesar 96,67% dengan pengujian 50% data latih dan 50% data uji.

6.2 Saran

Berikut ini beberapa saran yang bisa diberikan berkaitan dengan laporan dan penelitian ini adalah :

1. Untuk pengembangan sistem identifikasi glaukoma ini dengan menggunakan metode ekstraksi ciri warna dan bentuk karena akan memberikan nilai ciri yang lebih banyak.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan teknik optimasi untuk menghasilkan akurasi terbaik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.